



TUNTUNAN



FIKIH PRAKTIS AHLUL BAIT



SESUAI FATWA IMAM KHOMEINI & IMAM ALI KHAMENEI



**DISUSUN OLEH
ABDULLAH ABDUL KADIR BEIK, MA**



TUNTUNAN



FIKIH PRAKTIS AHLUL BAIT

SESUAI FATWA IMAM KHOMEINI & IMAM ALI KHAMENEI



BAB

HAJI & UMROH

TEMA

UMROH

DISUSUN OLEH

ABDULLAH ABDUL KADIR BEIK, MA

UMRAH

1. Ihram dari Miqat

- a. Madinah ----→ Masjid Syajarah (Bi'r Ali)
- b. Makkah ----→ Juhfah

Boleh sebelum itu dengan nadzar.

Rukun Ihram:

- a. Melepas pakaian biasa dan menggantikannya dengan pakaian ihram yang tak berjahit bagi laki-laki.
- b. Niat ihram untuk umrah tamattu'
- c. Membaca talbiyah satu kali dan sunnah mengulang-ulangnya hingga masuk kota Makkah.

لبيك اللهم لبيك، لبيك لا شريك لك لبيك،
ان الحمد والنعمة لك والملك لا شريك لك لبيك

2. Thawaf

Yakni Mengililingi Ka'bah sebanyak tujuh kali dengan cara berikut:

- a. Memulai dan mengakhiri di Hajar Aswad.
- b. Menjadikan Ka'bah di sebelah kirinya.
- c. Berthawaf di luar Hijir Ismail
- d. Harus dilakukan dalam keadaan suci dari hadats dan khabats

3. Shalat thawaf

Yakni melaksanakan shalat dua rakaat seperti shalat subuh di belakang (menghadap) *maqam Ibrahim*.

4. Sa' i

Yakni berjalan antara dua bukit Shafa dan Marwa tujuh kali dengan persyaratan berikut:

- a. Dalam keadaan suci
- b. Dimulai dari Shafa dan diakhiri di Marwa
- c. Menghadap ke arah tujuan dan tidak membelakanginya.

5. Taqshiy (Menggunting sebagian rambut/kuku)